



**PENGUMUMAN**  
**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**  
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 2 Februari 2021/Periodik - 2020)

**BIDANG** : YUDIKATIF  
**LEMBAGA** : MAHKAMAH AGUNG  
**UNIT KERJA** : PENGADILAN TINGGI GORONTALO

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : SUHAIRI.Z.
2. Jabatan : PANITERA
3. NHK : 650478

**II. DATA HARTA**

**A. TANAH DAN BANGUNAN** Rp. 3.580.000.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 243 m<sup>2</sup>/48 m<sup>2</sup> di LOMBOK TIMUR, HASIL SENDIRI Rp. 800.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 683 m<sup>2</sup>/266 m<sup>2</sup> di LOMBOK TIMUR, HASIL SENDIRI Rp. 1.700.000.000
3. Tanah Seluas 1800 m<sup>2</sup> di LOMBOK TIMUR, HASIL SENDIRI Rp. 1.080.000.000

**B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN** Rp. 219.000.000

1. MOTOR, SUZUKI SEPEDA MOTOR Tahun 2005, HASIL SENDIRI Rp. 4.000.000
2. MOBIL, TOYOTA AGYA MINIBUS Tahun 2016, HASIL SENDIRI Rp. 110.000.000
3. MOBIL, TOYOTA AVANZA MINIBUS Tahun 2004, HASIL SENDIRI Rp. 80.000.000
4. MOTOR, HONDA VARIO 110 SEPEDA MOTOR Tahun 2017, HASIL SENDIRI Rp. 12.500.000
5. MOTOR, HONDA VARIO 110 SEPEDA MOTOR Tahun 2015, HASIL SENDIRI Rp. 12.500.000

**C. HARTA BERGERAK LAINNYA** Rp. ----

**D. SURAT BERHARGA** Rp. ----

**E. KAS DAN SETARA KAS** Rp. 61.000.000

**F. HARTA LAINNYA** Rp. ----

**Sub Total** Rp. 3.860.000.000

**III. HUTANG** Rp. ----



IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)

Rp.

3.860.000.000

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.